

**PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
MELALUI KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEWON**

Oleh
Titi Sudarsih
04301241047

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penguasaan konsep matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Sewon. Adapun tujuannya adalah untuk mendeskripsikan keterampilan mengelola kelas yang digunakan guru agar dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai perancang kegiatan pembelajaran dan guru sebagai pelaksananya. Dalam penelitian ini digunakan perangkat pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti, tes, lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Data dikumpulkan secara kualitatif dan dianalisis secara deskriptif untuk digunakan dalam penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian selama siklus I dan siklus II adalah keterampilan mengelola kelas yang digunakan guru yaitu: (1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif): (a) menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan: memberikan teguran, pertanyaan ataupun komentar serta isyarat pada siswa yang menimbulkan masalah, (b) memberi perhatian siswa: melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai, memberikan latihan, dan contoh kontekstual dalam pembelajaran, (c) memberikan petunjuk yang jelas: memberikan contoh, gambar, ilustrasi, atau pertanyaan yang lebih mudah dipahami oleh siswa, membimbing siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan latihan soal, dan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, dan (d) memberi penguatan pada siswa: memberikan pujian pada siswa yang aktif di kelas, memberi penguatan pada materi, dan memberi PR di akhir pelajaran. (2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal: (a) modifikasi tingkah laku: meminta siswa untuk belajar kelompok (diskusi), mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan bersikap jujur ketika ulangan, (b) pengelolaan kelompok: meminta siswa untuk mengerjakan LKS, menghargai jawaban siswa lain, dan memperhatikan siswa lain yang sedang presentasi, dan (c) menemukan dan mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah: memotivasi siswa untuk bertanya, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat. Adanya peningkatan penguasaan konsep matematika siswa, hal ini terlihat dari rata-rata nilai evaluasi siswa dari 4,12 pada siklus I menjadi 5,81 pada siklus II.